

## INTISARI

Produktivitas diartikan sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Dengan demikian produktivitas mempunyai dua dimensi. Dimensi yang pertama adalah efektivitas yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Yang kedua yaitu efisien yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti dan menganalisis Produktivitas Faktor Produksi Tenaga Kerja dan Non-Tenaga Kerja pada Industri Pengolahan Besar-Sedang dan Industri Kecil-Rumah Tangga di Indonesia Tahun 1995-2004. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pengukuran produktivitas dan uji beda dua rata-rata.

Hasil pengujian produktivitas faktor produksi tenaga kerja dengan non-tenaga kerja, dan uji beda. Bahwa produktivitas faktor produksi tenaga kerja pada industri besar-sedang dan industri kecil-rumah tangga terbukti pada masa krisis sama-sama mengalami penurunan produktivitas tenaga kerja. Sedangkan untuk produktivitas faktor produksi non-tenaga kerja pada industri besar-sedang mengalami penurunan, tetapi pada industri kecil-rumah tangga tidak mengalami penurunan yang berarti. Hasil uji beda terdapat perbedaan yang signifikan produktivitas faktor produksi tenaga kerja pada industri besar-sedang dan industri kecil maupun dengan industri rumah tangga, dan pada industri kecil dengan industri rumah tangga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan hasil uji beda untuk faktor produksi non-tenaga kerja tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, baik industri besar-sedang dengan industri kecil dan industri rumah tangga, maupun industri kecil dengan industri rumah tangga. Oleh karena itu, pemerintah hendaknya terus berupaya mendorong pertumbuhan industri skala kecil dan industri rumah tangga, karena terbukti kedua skala industri tersebut produktivitas faktor produksi non-tenaga kerjanya tidak mengalami penurunan pada saat masa krisis.

## ABSTRACT

Productivity means a comparison between achieved products (output) with all used resources (input). Thus, productivity has two dimensions. The first dimensions is maximum effectiveness i.e. target achievement related to quality, quantity and time. The second one is efficiency which is related to the compare input with the realization of the use or how the work is performed.

This research is aimed at investigating and analyzing the productivity of production factor of labor force and non-labor force on big-scale industries and mid-scale industries and home industries in Indonesia in 1995-2004. This research uses descriptive analysis, of measurement of productivity and the test of mean difference.

The result study on the productivity factor of labor force and non-labor force shows that productivity of production factor of labor force in big mid, small scale industries and home industries proves that during the crisis, they experienced the decline of labor force productivity. Meanwhile, the productivity of production factor of non-labor force of big and mid scale industries experienced the productivity decline; however, small scale industries and home industries did not experience significant between productivity of production factor of big, mid, small scale industries and home industries. Between small shale industries and home industries there is no significant difference. The test of difference for production factor of non-labor does not show a significant difference, neither for big, mid and small scale industries nor for small scale industries and home industries. Therefore, the government should keep trying to support the growth of small scale industries and home industries because during the crisis, it was proved that they did not experience productivity decline of production factor of non-labor force.